



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Pengaruh Toleransi Risiko, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control*
Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pengusaha di Kabupaten
Tangerang**

Rizka Khairina¹, Hamdani², Dede Sunaryo³, Gerisma Angga Fariza³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang
rizkakhairina010@gmail.com¹, hamdani_82@yahoo.com^{2*}

Abstract

The research aims to determine the influence of risk tolerance, risk perception and locus of control partially or simultaneously. The respondents in this research were entrepreneurs in Tangerang Regency, totaling 100 respondents. Sampling used a random sampling technique using a questionnaire to collect data. The analysis technique uses multiple regression analysis. This research uses SPSS version 26. The research results show that: 1). Risk Tolerance has a positive and significant effect on Investment Decisions; 2). Risk Perception has a significant positive effect on Investment Decisions; 3). Locus of Control has a positive and significant effect on Investment Decisions; 4). Risk Tolerance, Risk Perception and Locus of Control simultaneously have a positive and significant effect on Investment Decisions.

Keywords: *Risk Tolerance, Risk Perception, Locus Of Control*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko, persepsi risiko dan *locus of control* secara parsial maupun simultan. Responden dalam penelitian ini yaitu pengusaha di Kabupaten Tangerang yang berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan kuesioner untuk mengambil data. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi; 2). Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi; 3). *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi; 4). Toleransi Risiko, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Keywords: *Toleransi Risiko, Persepsi Risiko, Locus Of Control*

I. PENDAHULUAN

Dalam mencapai aspek keuangan yang makmur, impian seseorang mencakup kehidupan yang sejahtera secara finansial, tidak hanya untuk saat ini, tetapi juga di masa depan. Untuk mewujudkan intensi keuangan ini, ada berbagai strategi yang dapat diambil, dan salah satu pendekatan kunci adalah melalui pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Keputusan ini tidak hanya bersifat akhir, tetapi juga merupakan tahap di mana individu merumuskan atau



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

membuat keputusan terkait berbagai masalah atau topik dalam konteks investasi. Pengambilan keputusan investasi melibatkan konversi input yang cermat menjadi pengembalian yang diharapkan. Faktor-faktor utama dalam keputusan investasi meliputi return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan yang kompleks antara pengembalian dan risiko. Return yang diharapkan menjadi poin fokus, di mana individu harus memiliki pemahaman mendalam terkait potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap investasi. Namun, sambil mengincar return yang optimal, penting untuk mempertimbangkan dengan bijak tingkat risiko yang mungkin terlibat.

Penipuan investasi atau investasi bodong tetap menjadi ancaman serius bagi banyak investor dan pengusaha hingga saat ini. Fenomena ini menyoroti kompleksitas dan risiko yang terlibat dalam dunia investasi. Beberapa faktor, baik yang bersumber dari aspek internal maupun eksternal, dapat memberikan dampak signifikan pada keputusan investasi seorang individu. Dalam menghadapi risiko penipuan investasi, kesadaran dan pemahaman mendalam terhadap pasar finansial menjadi kunci. Banyak investor yang tertipu mungkin belum memahami sepenuhnya potensi risiko yang terlibat atau kurang wawasan terhadap praktik investasi bodong. Oleh karena itu, peningkatan literasi finansial dan pendidikan investasi perlu menjadi fokus dalam mengatasi masalah ini. Hasil survei penulis menunjukkan bahwa keputusan untuk tidak berinvestasi atau belum membuat keputusan investasi menjadi permasalahan yang cukup signifikan. Ini dapat mencerminkan kurangnya pemahaman atau rasa ketidakpastian di antara sejumlah individu terkait langkah-langkah yang seharusnya diambil dalam pengelolaan keuangan mereka. Penting untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya membuat keputusan investasi yang informasional dan terencana.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko. Toleransi risiko merupakan tingkat keterampilan yang dapat diterima saat mengambil risiko investasi. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda, yang mencerminkan sejauh mana mereka siap menghadapi fluktuasi nilai investasi. Salah satu hambatan atau permasalahan yang dihadapi adalah masih banyaknya individu/investor yang lebih mementingkan keuntungan daripada keamanan saat berinvestasi. Fenomena ini mungkin muncul karena adanya persepsi yang mendominasi pikiran para investor, di mana fokus utama tertuju pada potensi keuntungan yang besar. Akibatnya, mereka cenderung mengabaikan atau kurang memperhatikan risiko investasi yang mungkin timbul di masa depan. Hal ini menciptakan ketidakseimbangan antara ekspektasi keuntungan dan pemahaman terhadap risiko, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan pengambilan keputusan investasi yang kurang terencana. Penting untuk mengatasi hambatan ini dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara potensi keuntungan dan risiko yang melekat dalam setiap jenis investasi. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan seimbang, dengan mempertimbangkan secara holistik aspek keuntungan dan keamanan dalam portofolio investasinya.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko adalah pendapat seseorang tentang risiko yang dihadapinya,



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

yang mencerminkan evaluasi subjektif terhadap potensi kerugian atau ketidakpastian dalam investasi. Salah satu contoh permasalahan dalam persepsi risiko adalah ketika individu/investor merasa takut terhadap investasi yang telah dipilih dan khawatir akan mengalami kerugian. Ketakutan ini dapat mengakibatkan keputusan investasi yang impulsif atau penundaan pengambilan keputusan, karena mereka cenderung menghindari risiko yang dirasakan sebagai ancaman. Selain itu, individu/investor mungkin juga merasa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah investasi yang dianggap berisiko. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidakpastian dan kebingungan terkait strategi penyelesaian masalah dalam konteks investasi. Pendapat seseorang tentang isu-isu berisiko ini seringkali bergantung pada karakteristik psikologis individu dan kondisi kehidupan yang memengaruhi persepsi mereka terhadap risiko. Penting untuk mengakui bahwa persepsi risiko bersifat subjektif, dan setiap individu dapat memiliki respons yang berbeda terhadap tingkat risiko yang sama. Oleh karena itu, dalam membantu individu/investor mengatasi permasalahan dalam persepsi risiko, diperlukan pendekatan yang personal dan edukatif. Pendidikan mengenai manajemen risiko, analisis risiko, dan pengembangan strategi penyelesaian masalah dapat membantu membangun kepercayaan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi risiko investasi dengan lebih yakin dan efektif..

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah pandangan individu terhadap sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa yang sedang berlangsung dalam hidup mereka. Dalam konteks keputusan investasi, *locus of control* mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka memiliki kendali atau pengaruh terhadap hasil investasi mereka. Salah satu permasalahan yang muncul dalam *locus of control* adalah kurangnya kepercayaan individu/investor terhadap diri mereka sendiri terkait keputusan yang telah diambil dalam berinvestasi. Hal ini dapat mengakibatkan keraguan dan kebingungan, terutama jika individu/investor merasa bahwa mereka tidak memiliki kendali yang cukup terhadap hasil investasi mereka. Selain itu, individu/investor mungkin juga tidak yakin terhadap jenis investasi yang telah mereka pilih, meragukan apakah investasi tersebut akan membawa keuntungan. Ketidakpastian ini dapat diperparah oleh pandangan terhadap *locus of control* yang cenderung eksternal, di mana individu/investor merasa bahwa faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti kondisi pasar global atau kebijakan pemerintah, memainkan peran dominan dalam hasil investasi.

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, individu/investor yang memiliki pandangan dan tingkat keyakinan yang kuat untuk mengendalikan peristiwa yang mungkin terjadi akan cenderung lebih berani mengambil risiko keputusan investasi. Sebaliknya, individu/investor yang merasa sulit untuk mengendalikan segala peristiwa dan lebih bergantung pada faktor eksternal yang sulit diprediksi cenderung enggan mengambil risiko dalam keputusan investasi mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini, penting untuk membangun kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih baik terhadap hubungan antara keputusan investasi individu dan hasil yang mungkin terjadi. Pendidikan investasi yang



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

melibatkan peningkatan keterampilan dalam analisis risiko, manajemen emosi, dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh individu/investor dapat membantu meningkatkan *locus of control* internal dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih mantap.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menjalankan sebuah penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Toleransi Risiko, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Bagi Pengusaha Di Kabupaten Tangerang”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis dampak toleransi risiko, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi para pengusaha di Kabupaten Tangerang. Dengan menggali lebih dalam pada konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih khusus dan relevan terkait faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi keputusan investasi di tingkat lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang dinamika pengambilan keputusan investasi di kalangan pengusaha, sehingga dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan strategi investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan di Kabupaten Tangerang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keputusan (Decision Theory)

Pengambilan keputusan adalah kegiatan yang mengevaluasi dan mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah dengan memilih satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada (Zahra, 2019). Yield yang dihasilkan dari investasi sangat bervariasi, tergantung pada situasi perekonomian pasca keputusan (Hamdani, 2017:129). Teori keputusan berdasarkan konsep kepuasan, seseorang dapat menentukan peningkatan maupun penurunan utilitas dalam meningkatkan kepuasan. Berdasarkan konsep ini, setiap tindakan bertujuan memaksimalkan utilitas dalam mencapai kepuasan. Demikian juga, keputusan investasi yang dilakukan investor dibuat secara rasional untuk memaksimalkan utilitasnya (Sigit, dkk 2020). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengambilan keputusan investasi merupakan proses yang kompleks, melibatkan evaluasi berbagai faktor termasuk yield, kondisi perekonomian, dan pertimbangan utilitas. Seorang investor diharapkan membuat keputusan secara rasional untuk mencapai kepuasan dan memaksimalkan hasil investasinya. Pemahaman mendalam terhadap teori-teori ini dapat membantu investor menghadapi dinamika pasar dengan lebih efektif dan membentuk strategi investasi yang lebih cerdas.

Keputusan Investasi

Investasi adalah kegiatan yang melibatkan penundaan konsumsi dengan tujuan untuk memperoleh nilai konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang (Khaerul Umam & Herry Sutanto, 2017:127). William F.S. menggambarkan investasi sebagai pengorbanan dolar saat ini untuk memperoleh dolar di masa mendatang. Menurut Yuana, Meriam, dan Lailah



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

(2020), keputusan investasi merupakan langkah strategis investor untuk mengalokasikan sejumlah uang pada jenis investasi tertentu, didasarkan pada evaluasi dan pengalaman. Mandagie et al. (2020) mendefinisikan keputusan investasi sebagai keputusan pengalokasian atau penempatan dana dalam jumlah tertentu ke dalam produk investasi sebagai langkah yang diambil oleh investor dalam menanamkan modalnya melalui berbagai pertimbangan juga pengalaman yang ia miliki. Keputusan investasi bukan hanya sekadar alokasi dana; ia juga mencerminkan langkah yang dipilih oleh investor dalam aktivitas investasinya, dengan mengandalkan penilaian dan pengalaman yang dimilikinya. Penting untuk dicatat bahwa keputusan investasi memiliki dimensi jangka panjang, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kondisi keuangan di masa depan.

Dalam konteks ini, kebijakan investasi yang diambil harus dipertimbangkan secara matang, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan keuangan jangka panjang, tingkat risiko yang dapat diterima, dan perkiraan hasil investasi. Proses pengambilan keputusan ini juga dapat melibatkan perencanaan strategis dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan ekonomi. Dengan memasukkan dimensi jangka panjang ke dalam perspektif keputusan investasi, investor dapat membangun portofolio yang sejalan dengan tujuan keuangan masa depan mereka. Oleh karena itu, kebijakan investasi yang cermat dan dipertimbangkan dapat menjadi kunci kesuksesan finansial jangka panjang.

Toleransi Risiko

Toleransi risiko mencerminkan tingkat keterampilan yang dapat diterima seseorang saat menghadapi risiko dalam konteks investasi. Setiap investor memiliki tingkat toleransi yang bersifat sangat individual, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, pengetahuan, dan preferensi pribadi. Kapasitas menanggung risiko, sebagaimana didefinisikan oleh Putri, dkk (2017) dalam Rachman dan Syaiah (2022), merujuk pada tingkat ketidakpastian yang umumnya diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, mencakup hampir semua aspek kehidupan ekonomi dan sosial.

Toleransi risiko, menurut Budiarto (2017) dalam Rachman dan Syaiah (2022), diartikan sebagai kemampuan seorang investor untuk menerima dan mengelola risiko yang terkait dengan suatu investasi. Pengertian ini melibatkan aspek psikologis dan praktis, di mana seorang investor harus tidak hanya mampu menerima risiko yang melekat pada investasi, tetapi juga memiliki keterampilan dan strategi untuk mengelolanya.

Penting untuk dicatat bahwa toleransi risiko tidak hanya terbatas pada dimensi finansial, tetapi juga mencakup dampak emosional dan psikologis yang mungkin timbul akibat fluktuasi nilai investasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang toleransi risiko sangat penting dalam membentuk kebijakan investasi yang sejalan dengan profil dan tujuan finansial individu. Dengan mempertimbangkan toleransi risiko dengan cermat, seorang investor dapat membangun portofolio yang sesuai dengan tingkat kenyamanan dan rencana keuangan jangka panjangnya.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah penilaian atau pandangan seseorang terhadap risiko yang dihadapinya. Seseorang dengan persepsi risiko tinggi cenderung membuat keputusan dengan pertimbangan yang lebih hati-hati, sementara sebaliknya (Ifanda dan Nadia, 2020). Selanjutnya, menurut Pradikasari & Isbanah (2018) dalam Ifanda & Nadia (2020), persepsi risiko juga melibatkan penilaian subjektif terhadap situasi berisiko yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik dan kondisi psikologis individu tersebut.

Teori prospek, seperti yang dijelaskan oleh Kumar dan Goyal (2016) dalam Tholib dan Sartika (2022), menekankan bahwa persepsi risiko investor didasarkan pada cara mereka melihat nilai aset dengan fokus pada tujuan dan tingkat pengalaman mereka. Pendekatan ini memandang bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan nilai nominal aset, tetapi juga mempertimbangkan faktor psikologis dan tujuan investasi yang lebih luas.

Persepsi risiko, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Tholib dan Sartika (2022), mencakup sejumlah faktor objektif dan subjektif. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi bagaimana layanan keuangan dan keputusan investasi dibuat. Dengan mempertimbangkan persepsi risiko yang dirasakan, seorang investor dapat lebih baik memahami tingkat kenyamanan dan kesiapan mereka dalam menghadapi risiko yang melekat pada berbagai jenis investasi.

Locus Of Control

Locus of control mencerminkan pendapat atau cara pandang seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan peristiwa yang sedang berlangsung dalam hidupnya. Menurut Nadia (2022), konsep *locus of control* pertama kali diungkapkan pada tahun 1966 oleh seorang peneliti bernama Rotter. *Locus of control* dapat didefinisikan sebagai cara pandang individu terhadap kemampuannya dalam mengontrol atau memengaruhi peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dengan kata lain, *locus of control* mencakup pandangan seseorang terhadap sejauh mana ia percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan atau memanipulasi apa yang mungkin atau tidak mungkin terjadi dalam hidupnya. Konsep ini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dan sikap terhadap risiko, karena individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih percaya pada kemampuan mereka sendiri dalam mengelola peristiwa dan mengambil tanggung jawab atas keputusan mereka.

Penting untuk diingat bahwa *locus of control* bukan hanya tentang kepercayaan pada kemampuan diri sendiri, tetapi juga tentang bagaimana individu tersebut melihat hubungan antara usaha pribadi dan hasil yang dicapai. Dengan memahami *locus of control*, seseorang dapat lebih baik memahami pola pikirnya terkait dengan keputusan investasi dan sikapnya terhadap risiko.



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

III. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu metode studi melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (Hilway:1956) dalam (Ratna, dkk, 2021:3). Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan manusia atas sesuatu secara sistematis terhadap masalah-masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Menurut Sugiyono (2022:39), variabel bebas mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. Noor (2015:49) menyatakan variabel bebas biasanya dilambangkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independent variables) meliputi: X1: Toleransi Risiko, X2: Persepsi Risiko, X3: Locus Of Control.

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Noor (2015:49) menjelaskan bahwa variabel terikat biasanya dilambangkan dengan Y. Dengan kata lain, variabel terikat inilah yang perlu dianalisis secara mendalam pada latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikat (dependent variable) adalah: Y: Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu analisis asosiatif. Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling dengan Teknik penentuan sampel simple random sampling sebagai sampel dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022:82) simple random sampling adalah karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Batas kesalahan maksimal dari penelitian ini yaitu 10% dengan jumlah populasi 90.000 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), regresi linear berganda, koefisien determinasi dan menggunakan uji hipotesis (uji t parsial dan uji F simultan).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan dari data yang digunakan. Berikut adalah interpretasi hasil penelitian:

1) Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis data, toleransi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Uji t menunjukkan bahwa nilai persamaan toleransi risiko ($2,938 > t$ tabel $1,984$) dengan nilai signifikan $0,004$ di atas $0,05$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi toleransi risiko individu/investor, semakin berani mereka mengambil keputusan investasi yang lebih berisiko. Responden yang memiliki toleransi risiko tinggi, seperti pengusaha di Kabupaten



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tangerang, cenderung memahami dan percaya pada tingkat pengembalian dan risiko investasi. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Fridana dan Asandimitra (2020), Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Astrie Krisnawati (2020), Yuana, Meriam, dan Lailah (2020), Hikmah, Mauli, dan Siregar (2020), serta Rachman dan Syaiah (2022), yang menyatakan bahwa toleransi risiko signifikan terkait dengan keputusan investasi.

2) Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan analisis data, persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Uji t menunjukkan bahwa nilai persamaan persepsi risiko (3,945) > t tabel (1,984) dengan nilai signifikan 0,000 di atas 0,05. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi risiko individu/investor, semakin berani mereka mengambil keputusan investasi yang berpotensi memberikan pengembalian besar. Responden yang memiliki persepsi risiko tinggi, seperti pengusaha di Kabupaten Tangerang, cenderung memahami dan memiliki pengalaman terkait tingkat pengembalian dan risiko investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti Fridana dan Asandimitra (2020), Tholib Arrifqi dan Sartika Putri (2022), Rachman dan Syaiah (2022), Wira, Hanifah, dan Riyan (2022), serta Agra Maulana (2021), yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3) Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini, locus of control memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Uji t menunjukkan nilai persamaan locus of control (4.739) > t tabel (1,984) dengan signifikansi 0,000 di atas 0,05. Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan individu/investor dalam memprediksi peristiwa yang mungkin terjadi, semakin yakin pula mereka dalam mengambil keputusan investasi. Responden, seperti pengusaha di Kabupaten Tangerang, yang memiliki nilai tinggi terkait locus of control cenderung berpengalaman dan yakin terhadap investasi, meningkatkan keyakinan mereka untuk meraih keuntungan di masa yang akan datang. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti Agra Maulana (2021), Tholib Arrifqi dan Mahwan dan Nyoman Herawati (2021), Fadila, Goso, Rahman, dan Imran (2022), Nadia (2022), serta Sheny dan Bahtiar (2022), yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, seperti yang dibuktikan dengan nilai t hitung toleransi risiko sebesar (2,938), yang lebih tinggi dari t tabel (1,984) pada taraf signifikan 0,004 di atas 0,05. Penolakan H₀ dan penerimaan H₁ menegaskan bahwa ada dampak positif dari toleransi risiko terhadap keputusan investasi.

Persepsi risiko juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, terlihat dari nilai t hitung persepsi risiko sebesar (3,945) yang melebihi t tabel (1,984) pada tingkat



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

signifikansi 0,000 di atas 0,05. Dengan penolakan H_0 dan penerimaan H_2 , hasil ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki kontribusi positif terhadap keputusan investasi.

Locus of control membuktikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sebagaimana terlihat dari nilai t hitung locus of control sebesar (4,739), yang lebih besar dari t tabel (1,984) pada taraf signifikan 0,000 di atas 0,05. Dengan penolakan H_0 dan penerimaan H_3 , dapat disimpulkan bahwa locus of control memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2) Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka berikut ini saran yang dikemukakan penulis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan statistik deskriptif rata-rata toleransi risiko sebesar 3 yang berarti belum baik, pemahaman terhadap toleransi risiko itu harus ditingkatkan. Rata-rata dari persepsi risiko sebesar 3 yang berarti belum baik juga, maka pemahaman terhadap persepsi risiko harus ditingkatkan lagi. Rata-rata *locus of control* sebesar 3 yang berarti belum baik, pemahaman terhadap *locus of control* itu harus ditingkatkan. Sedangkan Rata-rata keputusan investasi sebesar 4 yang berarti baik, akan tetapi pemahaman terhadap keputusan investasi harus lebih ditingkatkan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep tentang persepsi risiko, toleransi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai sumber penelitian lanjutan. untuk peneliti untuk memperluas pengetahuan dan pengetahuan mereka tentang *locus of control*, persepsi risiko, dan toleransi risiko yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang dan menambah referensi di perpustakaan. Penulis mengusulkan penelitian tambahan mengenai toleransi risiko, perspektif risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Selain itu, mereka menyarankan agar variabel tambahan ditambahkan ke dalam penelitian yang sedang berlangsung.

Acknowledgment

Tabel 1. Persepsi Responden tentang Toleransi Risiko

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.64	1.097
X1.2	100	1	5	3.48	1.141
X1.3	100	1	5	3.61	1.100
X1.4	100	1	5	3.49	1.307



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

X1.5	100	1	5	3.70	1.142
X1.6	100	1	5	3.61	1.188
X1.7	100	1	5	3.49	1.259
X1.8	100	1	5	3.67	1.055
X1.9	100	1	5	3.63	1.041
X1.10	100	1	5	3.63	1.195

Tabel 2. Persepsi Responden tentang Persepsi Risiko

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	5	4.03	1.077
X2.2	100	1	5	4.12	.988
X2.3	100	1	5	3.66	1.085
X2.4	100	1	5	4.03	1.049
X2.5	100	1	5	3.73	1.100
X2.6	100	1	5	3.95	1.086
X2.7	100	1	5	3.91	1.016
X2.8	100	1	5	3.93	.946
X2.9	100	1	5	3.75	1.095
X2.10	100	1	5	3.83	1.173

Tabel 3. Persepsi Responden tentang *Locus Of Control*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	1	5	3.86	1.110
X3.2	100	1	5	4.20	.995
X3.3	100	1	5	3.76	1.036



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

X3.4	100	1	5	4.00	1.101
X3.5	100	1	5	3.65	1.192
X3.6	100	1	5	3.92	1.161
X3.7	100	1	5	3.94	1.162
X3.8	100	1	5	3.82	1.123
X3.9	100	1	5	3.81	1.187
X3.10	100	1	5	3.86	1.146

Tabel 4. Persepsi Responden tentang Keputusan Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	100	1	5	4.05	.783
Y.2	100	1	5	3.91	.854
Y.3	100	1	5	3.99	.785
Y.4	100	1	5	3.74	1.021
Y.5	100	1	5	3.89	.920
Y.6	100	2	5	4.14	.766
Y.7	100	1	5	4.17	.933
Y.8	100	1	5	4.10	.980
Y.9	100	2	5	4.13	.837
Y.10	100	2	5	4.23	.827

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda Berdasarkan Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2731.929	3	910.643	82.100	.000 ^b



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Residual	1064.821	96	11.092		
Total	3796.750	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					
b. Predictors: (Constant), <i>Locus of Control</i> , Toleransi Risiko, Persepsi Risiko					

Tabel 6. Hasil Pengujian Signifikan Hipotesis Secara Parsial Berdasarkan Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.133	1.778		7.386	.000
	Toleransi Risiko	.151	.051	.220	2.938	.004
	Persepsi Risiko	.250	.063	.322	3.945	.000
	<i>Locus of Control</i>	.310	.065	.410	4.739	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agra Maulana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus of Control Internal, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Manajemen Dan Akuntansi*, 2. http://eprints.perbanas.ac.id/7785/19/artikel_ilmiah.pdf
- Ajisasmito, M. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Experience , Locus of Control , dan Experience Regret terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Indonesia. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 87–99.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh Locus Of Control Internal, Toleransi Risiko, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498>.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan,



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Agus Tri Basuki, A., Pratama, M. R., Ghozali, I., Janie, D. N. A., Yusup, F., Indrawan, R., Yaniawati, R. P., Kesumayuda, I. B., Panjaitan, I., Hutasoit, H., Wau, R., Neolaka, A., Arifin, Z., Suliyanto, Erlina, R., Sugiyono, P. D., Syulhasbiulah, M., Awais, M., Laber, M. F., ... Tversky, A. (2020). Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi (studi empiris pada pondok pesantren di provinsi jawa tengah). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 3073–3083.
- Dewi, W. R. K. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 1–17.
- (Ni Putu Priscilia Kartika Dewi & Krisnawati, 2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>.
- (Dewi, 2018)Dewi, W. R. K. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 1–17.
- Putri, I. R., & Hikmah. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Investment Decision di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(2), 1–9.
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>.
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.388>.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- (Candra Wijaya & Rifa'i, 2016)Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In *Perdana*. <http://repository.uinsu.ac.id/2836>.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Seltiva, E. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus : Mahasiswa Investor KSPM di Galeri Investasi Universitas Pelita Bangsa)*. 6(2).
- Ihdofi Khusna Baihaqqi. (2022). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada investor generasi Z di Malang Raya).
- Imam Ghozali, (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Nadhiratul Sukma. (2021). Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Vira Nabila, Safri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Keramat Jati).
- Ida Bagus, Nyoman Trisna. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan *Locus Of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja.
- Fariz Asyhar. (2020). Pengaruh Prilaku Keuangan, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah).
- Fatimah Bastari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan *Locus Of Control Internal* Dalam Keputusan Investasi.artikel ilmiah.pdf.
- Pranadya Putri, Megawati Simanjuntak. (2020). Peran Motivasi, *Locus Of Control* dan Literasi Keuangan Pada Keputusan Investasi Wanita Lintas Generasi.Vol.05, No.2, 102-123.
- Nur Fadila, Goso, Hamid, Imran. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. e –ISSN : 2548-9224 | p–ISSN : 2548-7507.
- Rolen, Nyoman, Muladi Ajisasmito. (2020). Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Experience*, *Locus Of Control* Dan *Experience Regret* Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Indonesia.
- Chika Yanda, Erly Mulyani. (2022).Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* Dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi. e-ISSN : 26 56-3649. Vol. 4, No 2, Mei 2022, Hal 311-323
- Vanessa Eillien Hidayat, Ary Satria Pamungkas (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham (*Pengaruh_Literasi_Keuangan_Persepsi_Risiko_dan_Tol*, n.d.)